



Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD 092 Muhammadiyah Jarai

Engga Monika¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kota Pagar Alam, Indonesia



DOI : 10.47400/jiees.v5i1.77

Sections Info

Article history:

Received: Mei 05 2024

Accepted: Juni 10 2024

Published online: Juni 30 2024

Kata Kunci:

Pendekatan Pembelajaran,
Kontekstual,
Pengembangan
Keterampilan Menulis,
Bahasa Indonesia,
SD 092 Muhammadiyah Jarai

ABSTRACT

Pembelajaran Kontekstual yaitu pembelajaran yang difokuskan kepada kontribusi siswa, memungkinkan mereka mendapatkan materi pembelajaran dan menjalin hubungan dengan situasi praktis. Pendekatan ini mendorong pengembangan keterampilan praktis siswa. Di SD 092 Muhammadiyah Jarai, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana pendekatan kontekstual mempengaruhi kapasitas siswa dalam berekspresi tertulis. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Tiga puluh siswa berperan sebagai responden untuk penelitian ini. Data penelitian dilakukan analisis regresi langsung dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 23. Pengaruh signifikan dan positif pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menulis siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai terungkap dari temuan penelitian.

PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan merupakan wadah utama bagi seseorang dalam mengemban pendidikan. Ki Hajar Dewantara membedakan antara lingkungan rumah “informal”, lingkungan masyarakat “non-formal”, dan lembaga pendidikan “formal” sebagai tiga tempat utama penyebaran ilmu pengetahuan (Anrews, 2021;02). Menurut pusat pendidikan tersebut, setiap lingkungan mempunyai peranan penting dalam pengembangan intelektualitas, moral, keyakinan agama, dan kemampuan berpikir kreatif dan kritis suatu bangsa terhadap isu-isu lingkungan hidup. Pembelajaran kontekstual berupaya membantu siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan di kelas dan situasi dunia nyata guna memfasilitasi penerapan pengetahuan tersebut. Pembelajaran yang berlangsung dalam konteks situasi dunia nyata dikenal dengan istilah pembelajaran kontekstual (Ibnu, 2014:139). Model pembelajaran Kontekstual adalah pendekatan pendidikan yang mendorong siswa untuk secara aktif mencari, mengatur, dan mengungkap peluang belajar yang lebih nyata, relevan, dan berpengalaman melalui proses mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri. Kemahiran siswa dalam ekspresi tertulis merupakan komponen penting dari kurikulum bahasa apa pun.

Menulis adalah proses berkelanjutan di mana kompetensi, kepraktisan, dan kompetensi linguistik dicapai secara progresif (Dalman, 2014:2). Jadi, untuk bisa menulis dengan baik, kebanyakan orang harus melakukannya berkali-kali. Di sini, kemampuan menuangkan pemikiran di atas kertas merupakan kompetensi linguistik yang penting dan rumit yang harus dimiliki siswa. Namun belajar menulis dengan benar dalam bahasa Indonesia merupakan tantangan bagi banyak siswa. Siswa mungkin lebih terlibat dan antusias dalam belajar ketika mereka menggunakan materi pembelajaran kontekstual, yang mencakup visual, film, dan skenario kehidupan nyata. Memotivasi siswa untuk aktif mengikuti pengajaran menulis memerlukan materi pembelajaran yang dapat diterapkan pada situasi dunia nyata. Karena penulis harus

fasih dalam beberapa bahasa tertulis dan mahir dalam mengatur dan menyusun teks, menulis adalah bakat yang rumit. Meski begitu, banyak orang yang meremehkan menulis secara keseluruhan karena rasa tidak aman terhadap kemampuan mereka sendiri, kurangnya inspirasi, dan kebingungan harus mulai dari mana atau ingin menulis apa.

Hal inilah yang peneliti temukan dalam observasi di SD 092 Muhammadiyah Jarai dimana masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis berbeda dengan kelas-kelas lainnya seperti kelas V dan VI keterampilan menulis dikelas tersebut sudah baik, untuk kelas rendah I II dan III masih dalam tahap melibatkan pengenalan huruf, suara dan kata-kata. Maka dari itu peneliti mengambil dikelas IV karena alasan sederhana bahwa sebagian besar siswa di kelas ini masih mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis yang buruk dan menunjukkan kemalasan ketika diberi tugas menulis. Dan juga guru hanya berfokus pada menjelaskan secara individu yang menempatkan seluruh penekanan pada guru dan memberikan sedikit ruang bagi partisipasi siswa; akibatnya, beberapa siswa menjadi tidak terlibat, lingkungan kelas tidak sesuai, dan guru gagal menggunakan model atau pendekatan kreatif. Kurang memotivasi dan kurang signifikan adalah edukasi yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Latar Belakang Umum Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan metode penelitian *purposive sampling*. Lokasi penelitian di SD 092 Muhammadiyah Jarai, Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Sumber data yang diambil berupa data primer dan sekunder. *Populasi dan Sampel*; Populasi dalam penelitian ini berjumlah 338 siswa. Sampel pada penelitian di ambil secara *purposive sampling* total dengan pertimbangan tertentu, berjumlah 30 orang anak yang terdiri dari kelas IVA di SD 092 Muhammadiyah Jarai. *Instrument and Procedures*; Data primer dan sekunder akan digunakan dalam penelitian ini. Pertanyaan, observasi, dan catatan merupakan alat utama untuk mengumpulkan informasi. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 23 maka dilakukan analisis regresi linier dasar pada data yang dikumpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hasil Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian digunakan dalam mengevaluasi reliabilitas dan validitas. Salah satu tujuan uji validitas adalah untuk menentukan sejauh mana suatu item pertanyaan dapat dianggap sah. Konsistensi alat pengukur ini ditentukan melalui uji ketergantungan. Agar kriteria dianggap valid maka uji validitasnya mensyaratkan baik r hitung maupun nilai signifikansinya harus lebih besar atau sama dengan 0,05. Di bawah ini, pada Tabel 1, dapat dilihat hasil untuk variabel X dan Y. Ini akan membantu memahami validitasnya:

Tabel 1. Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Pendekatan Kontekstual) dan Validitas Variabel Y (Keterampilan Menulis)

No Item	Variabel	Validitas		Keterangan
		r Hitung	r Tabel 5% (46)	
1	Pendekatan	0,538	0,361	Valid

2	Kontekstual	0,757	0,361	Valid
3		0,592	0,361	Valid
4		0,752	0,361	Valid
5		0,719	0,361	Valid
6		0,850	0,361	Valid
7		0,839	0,361	Valid
8		0,776	0,361	Valid
9		0,678	0,361	Valid
10		0,765	0,361	Valid
1	Keterampilan	0,903	0,361	Valid
2	menulis	0,724	0,361	Valid
3		0,638	0,361	Valid
4		0,718	0,361	Valid
5		0,758	0,361	Valid
6		0,836	0,361	Valid
7		0,903	0,361	Valid
8		0,645	0,361	Valid
9		0,765	0,361	Valid
10		0,638	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari Tabel 1 terlihat jelas bahwa komponen-komponen tersebut di atas adalah asli karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361 yang merupakan hasil uji signifikansi 5%. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan pada instrumen penelitian sesuai untuk mengumpulkan data dari penelitian.

Untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur tersebut dilakukan pengujian reliabilitas. Lihat Tabel 2 di bawah untuk temuan lebih jelas tentang ketergantungan variabel X dan Y.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pendekatan Kontekstual) dan Variabel Y (Keterampilan Menulis)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pendekatan Kontekstual	0,900	Realiabel
2	Keterampilan menulis	0,914	Realiabel

Sumber data : di olah 2024

Berdasarkan hasil Tabel 2 di atas dengan menggunakan bantuan *IBM spss statistic Version 23* sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai variabel X dapat dikatakan reliable sangat tinggi (dapat dipercaya) dan nilai variabel Y reliable sangat tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas yang melakukan penentuan apakah data sesuai dengan distribusi *normal* dan, jika benar, kenormalan seperti apa yang ditunjukkan oleh variabel yang diteliti. Maka uji asumsi klasik untuk mendeteksi bahwa data mendekati distribusi normal ataupun sebaliknya. Data yang tidak sesuai dengan asumsi distribusi normal tidak diperbolehkan.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.57508833
Most	Absolute	.111
Extreme	Positive	.111
Differences	Negative	-.078
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber data: Uji IBM SPSS statistic Version 23

Dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka temuan uji normalitas seperti disajikan pada Tabel 3 dan divalidasi dengan alat IBM spss stats Version 23 menghasilkan penolakan H_0 . Dengan diakuinya H_a maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.

3. Uji Regresi

Uji regresi sederhana mencoba mengetahui apakah kemampuan menulis siswa kelas IV A SD 092 Muhammadiyah Jarai ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Gunakan koefisien determinan untuk mengetahui seberapa besar dampak pendekatan kontekstual sekolah terhadap kemampuan menulis siswa. Tabel keluaran menampilkan hasil perhitungan, termasuk regresi sederhana. Untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu pendekatan kontekstual (X) dan kemampuan menulis (Y) berkorelasi, maka uji korelasinya menggunakan uji t.

Tabel 5. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.461	1.603

Tabel 6. Interpretasi Kefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40- 0,599	Cukup
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat kuat

R yang dihitung bervariasi dari 0,60 hingga 0,799, menurut Tabel 7 di atas. Kemampuan menulis siswa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pendekatan kontekstual (X). Sebaliknya, R sama dengan 0,479 Artinya pengaruh pendekatan kontekstual (X) terhadap keterampilan menulis (Y) di SD 092 Muhammadiyah Jarai sebesar 47,9% dan sisanya 52,1% disebabkan oleh pengaruh variabel lain di luar variabel pendekatan kontekstual.

Tabel 7. Hasil Output SPSS Tes Hipotesis Pendekatan Kontekstual Terhadap keterampilan menulis siswa di SD 092 Muhammadiyah Jarai.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.510	4.014		3.615	.001
X	.571	.112	.692	5.077	.000

Sumber Data: Uji IBM SPSS statistic Version 23

Dengan pengujian hipotesis maka H_0 dan H_1 tidak dapat diterima. Dengan demikian, pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel uji normalitas, perhitungan statistik menunjukkan bahwa data bersifat perkiraan; Misalnya uji normalitas pendekatan kontekstual mendapat sebuah data diantara 0,200 - 0,05. kemampuan dalam konteks dan menulis mengikuti distribusi normal. Untuk mengevaluasi hipotesis digunakan uji t yang memberikan indikasi luas tentang kekuatan hubungan parsial antara variabel independen dan dependen. Hasilnya, nilai r dihitung sebesar 5,077, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada taraf signifikansi 5%, jumlah siswa yang berjumlah 30 orang memberikan kontribusi nilai r tabel sebesar 0,361. Kedua variabel tersebut saling bergantung satu sama lain karena 5,077 lebih besar dari 0,361. Kemampuan menulis siswa kelas IV SD 092 Muhammadiyah Jarai dipengaruhi secara signifikan dengan metode kontekstual, sehingga H_a diterima. Pada saat yang sama, koefisien korelasi untuk variabel menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mempunyai pengaruh yang besar dan menguntungkan terhadap kemampuan menulis siswa dalam perhitungan keseluruhan. Memiliki rentang rentang 0,61 - 0,80. Selain itu, tingkat signifikansinya kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Karena adanya hubungan positif ini dapat menyimpulkan bahwa pendekatan kontekstual mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap kemampuan menulis siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai.

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan kontribusi pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis siswa yaitu sebesar 47,9% pendekatan kontekstual mempengaruhi keterampilan menulis siswa di SD 092 Muhammadiyah Jarai, sedangkan sisanya 52,1% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diketahui/diteliti. Temuan penelitian dari survei siswa kelas empat SD 092 Muhammadiyah Jarai mengungkapkan bahwa, dengan kolaborasi guru-siswa, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis dan pembelajaran kontekstual. Siswa mendapat manfaat dari pendekatan kontekstual karena membuat materi lebih relevan dengan kehidupan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka.

Keterampilan menulis menjadi lebih baik karena siswa dapat mengaitkan materi dengan situasi nyata, mengasah pemikiran kritis, dan meningkatkan ekspresi tulisan mereka, ekspresi dalam hal ini yaitu siswa mampu mengekspresikan tulisan berarti kemampuan untuk menyampaikan ide, pemikiran emosi secara jelas, kreatif, dan persuasif melalui tulisan, dengan pendekatan kontekstual, siswa dapat mengembangkan kemampuan ini dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman pribadi atau kejadian dunia nyata, sehingga mereka dapat mengekspresikan gagasan mereka dengan lebih kuat dan lebih berarti dalam tulisan mereka.

KESIMPULAN

Pembahasan yang dilakukan di SD 092 Muhammadiyah Jarai menghasilkan kesimpulan bahwa pendekatan kontekstual mempunyai pengaruh yang baik dan substansial terhadap kemampuan menulis siswa. Karena nilai r hitung sebesar 5,077 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan jika siswa berjumlah 30 orang dan ambang signifikansinya 5% maka nilai r tabel turun menjadi 0,361. Mengingat $5,077 > 0,361$, dapat menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut saling bergantung.

Terdapat hubungan yang signifikan antar variabel, dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Kemampuan menulis siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai dipengaruhi secara positif oleh pendekatan kontekstual yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang positif. Di SD 092 Muhammadiyah Jarai, pendekatan kontekstual memberikan dampak sebesar 47,9% terhadap kemampuan menulis siswa. Karena uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh 52,1% faktor yang tidak diketahui/diteliti dan 47,9% oleh pendekatan kontekstual, jelas bahwa metode berpengaruh.

REFERENCES

- Badarudin, (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Metode Tanya Jawab dengan Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas IV MI Ma'arif NU Lamuk Purbalingga* (Skripsi, Universitas NU).
- Budiastuti. (2014). *Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada siswa Sekolah Dasar* (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*, Jarkata: Rajawali Pers. Huda Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Fatmawati, Dede. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pembelajaran Kontekstual Kelas Iv Sdn Sukabumi Utaran 04 Pagi* (Skripsi, Universitas Esa Unggul Jakarta).
- Fetra Bonita Sari, Risdha Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*,. 6(3), 3(2), 524-532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Indah, Rahajo. (2013). *Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual Anak Tunadaksa Kelas XI SMALB* (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya).
- Krissandi, dkk. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sd Bekasi, Jawa Barat: Media_maxima*.



-
- Subhi, Imam, dkk. (2023). *Metode Penelitian*, Palembang: NoerFikri.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas (Implementasi dan Pemahamannya)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Taringan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: CV Angkasa.

Author (s) :

*** Engga Monika (Corresponding Author)**

Department of Faculty Teacher and Education,

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kota Pagar Alam, Indonesia

Jl. Lesung Batu Jambat Balo Kel. Ulu Rurah Kec. Pagar Alam Selatan Sumatera Sela. Kota/Kabupaten. Kota

Pagar Alam Prov. Sumatera Selatan Indonesia.

Email: enggamonika@gmail.com
